

Kode Etik Guru Sebagai Bagian Dari Kemajuan Kompetensi Seorang Guru

Sarah Lestari Tampubolon¹ Unedo Sinaga² Tri Bayu Armanda³ Dyna M T Pasaribu⁴
Joy Prana Bangun⁵ Jamaludin⁶

Universitas Negeri Medan

sarahlestarit@gmail.com, unedo17sinaga@gmail.com, bayuuarmanda@gmail.com,
tpasaribudynam@gmail.com, joyprana123@gmail.com, Jamaludin@unimed.ac.id

Alamat : Jl. William Iskandar Ps. V, Kenangan Baru, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang,
Sumatera Utara 20221

Korespondensi Penulis : sarahlestarit@gmail.com

Abstract. *Teacher ethics, It refers to a set of moral and professional principles that govern the behavior of teachers in carrying out their duties and responsibilities. Teacher ethics includes aspects such as integrity, honesty, fairness, respect for diversity, and professional obligations towards students and their own profession. Indonesian Teacher Academic Qualification and Competency Standards are set by the government to ensure that teachers have the knowledge, skills and attitudes necessary to provide quality education. The standards cover various aspects, including minimum academic qualifications, teaching skills, communication skills, classroom management abilities, knowledge of curriculum, and understanding of student needs. The aim of this research is to find out how or to what extent a teacher's code of ethics is an indicator of the success of a teacher's competence who has at least 4 competencies.*

Key words: *Code of Ethics, Teachers, Competencies*

Abstrak. Etika guru, Ini mengacu pada seperangkat prinsip moral dan profesional yang mengatur perilaku guru dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka. Etika guru mencakup aspek seperti integritas, kejujuran, keadilan, penghargaan terhadap keberagaman, dan kewajiban profesional terhadap siswa dan profesi mereka sendiri. Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru Indonesia ditetapkan oleh pemerintah untuk memastikan bahwa guru memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk memberikan pendidikan berkualitas. Standar tersebut mencakup berbagai aspek, termasuk kualifikasi akademik minimal, keterampilan mengajar, kemampuan berkomunikasi, kemampuan mengelola kelas, pengetahuan tentang kurikulum, dan pemahaman tentang kebutuhan siswa. Adapun tujuan penelitian tersebut ialah untuk mengetahui bagaimana atau sejauhmana kode etik seorang guru sebagai indikator keberhasilan kompetensi seorang guru yang setidaknya memiliki 4 kompetensi.

Kata kunci: Kode etik, Guru, Kompetensi

PENDAHULUAN

Hakikat guru, ini merujuk pada sifat atau esensi dari profesi guru. Seorang guru bukan hanya sekedar menyampaikan pengetahuan kepada peserta didik, tetapi juga bertanggung jawab dalam membimbing, menginspirasi, dan membentuk karakter peserta didiknya. Guru juga berperan sebagai role model yang dapat mempengaruhi perkembangan pribadi dan akademik siswa. Etika guru, Ini mengacu pada seperangkat prinsip moral dan profesional yang mengatur perilaku guru dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka. Etika guru

Received Mei 10, 2024; Accepted Juni 11, 2024; Published Agustus 30, 2024

* Sarah Lestari Tampubolon , sarahlestarit@gmail.com

mencakup aspek seperti integritas, kejujuran, keadilan, penghargaan terhadap keberagaman, dan kewajiban profesional terhadap siswa dan profesi mereka sendiri. Moral guru, ini menyoroti pada dimensi moral dari profesi guru, yaitu kewajiban etis untuk bertindak dengan kebaikan dan keadilan untuk memandu dan mengarahkan siswa. Moral guru mencakup nilai-nilai seperti empati, kesabaran, empati, dan komitmen terhadap pembangunan moral siswa.

Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru Indonesia ditetapkan oleh pemerintah untuk memastikan bahwa guru memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk memberikan pendidikan berkualitas. Standar tersebut mencakup berbagai aspek, termasuk kualifikasi akademik minimal, keterampilan mengajar, kemampuan berkomunikasi, kemampuan mengelola kelas, pengetahuan tentang kurikulum, dan pemahaman tentang kebutuhan siswa. Standar-standar tersebut membantu memastikan bahwa guru memiliki landasan yang kuat dalam mendidik siswa dan memenuhi harapan masyarakat akan mutu pendidikan. Dengan mematuhi standar-standar tersebut, guru dapat menjalankan tugas mereka dengan lebih efektif dan berkontribusi pada pembangunan generasi yang berkualitas di Indonesia.

Sedikitnya guru harus memiliki 4 kompetensi untuk pada tahap pengajaran kepada peserta didiknya. Standar ini dirancang untuk memastikan bahwa guru memiliki landasan pendidikan dan kompetensi yang cukup untuk memberikan pendidikan berkualitas kepada siswa. Pemerintah Indonesia terus berusaha meningkatkan kualitas pendidikan dengan memperbarui dan menyesuaikan standar-standar tersebut sesuai dengan perkembangan terkini dalam dunia pendidikan.

METODE PENELITIAN

Metode yang penulis gunakan dalam penelitian kMali ini adalah metode kualitatif dengan menggunakan studi pustaka yaitu melakukan penelitian dengan mengumpulkan informasi dari buku-buku dan jurnal-jurnal. Studi kepustakaan merupakan suatu kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari suatu penelitian. Teori-teori yang mendasari masalah dan bidang yang akan diteliti dapat ditemukan dengan melakukan studi kepustakaan. Selain itu seorang penelitian dapat memperoleh informasi tentang penelitian-penelitian sejenis atau yang ada kaitannya dengan penelitiannya.

PEMBAHASAN

Hakikat Guru, Etika dan Moral; Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru Indonesia Hakikat guru mencakup esensi atau sifat yang melekat pada profesi guru dan menentukan peran serta tanggung jawab mereka dalam membimbing dan mendidik siswa.

Berikut adalah beberapa aspek penting yang membentuk hakikat guru:

1. Pengajar dan Pemimpin Pendidikan: Guru adalah agen pembelajaran utama di lingkungan pendidikan. Mereka tidak hanya menyampaikan pengetahuan dan keterampilan kepada siswa, tetapi juga bertindak sebagai pemimpin dalam proses pembelajaran, menginspirasi, dan membimbing siswa untuk mencapai potensi maksimal mereka.

2. Pembentuk Karakter: Salah satu aspek kunci dari hakikat guru adalah peran mereka dalam membentuk karakter siswa. Melalui teladan, pembinaan, dan bimbingan, guru membantu siswa mengembangkan nilai-nilai, sikap, dan perilaku yang positif, seperti integritas, kejujuran, tanggung jawab, dan empati.

3. Fasilitator Pembelajaran: Guru bukan hanya penyampai informasi, tetapi juga fasilitator pembelajaran. Mereka merancang dan menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan gaya belajar siswa, serta memberikan dukungan dan umpan balik yang memungkinkan siswa untuk belajar secara efektif. Pembahasan tentang etika guru merupakan aspek penting dalam memahami perilaku dan tanggung jawab moral seorang guru dalam menjalankan tugas mereka.

Berikut adalah beberapa poin yang dapat dibahas dalam konteks etika guru:

1. Kode Etik Profesi: Guru diharapkan untuk mengikuti kode etik atau standar perilaku yang ditetapkan oleh lembaga pendidikan atau organisasi profesional. Kode etik ini mencakup nilai-nilai, prinsip, dan norma-norma yang mengatur hubungan antara guru, siswa, orang tua, kolega, dan masyarakat.

2. Integritas dan Kredibilitas: Etika guru mencakup integritas pribadi dan profesional. Guru diharapkan untuk bertindak dengan kejujuran, kejujuran, dan konsistensi dalam tindakan dan

keputusan mereka. Integritas yang tinggi memperkuat kredibilitas guru dalam mata siswa, orang tua, dan masyarakat.

3. Keadilan dan Kesetaraan: Guru harus memperlakukan semua siswa secara adil dan setara tanpa memihak. Mereka harus menghindari diskriminasi, prasangka, atau perlakuan tidak adil berdasarkan ras, agama, gender, atau latar belakang lainnya. Pembahasan tentang moral guru membahas nilai-nilai moral dan sikap yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam membimbing dan mendidik siswa.

Berikut adalah beberapa poin yang dapat dibahas dalam konteks moral guru:

1. Teladan dan Model Perilaku: Seorang guru diharapkan menjadi teladan bagi siswa dalam hal perilaku moral. Mereka harus menunjukkan sikap-sikap positif seperti integritas, kejujuran, kesabaran, empati, dan tanggung jawab dalam semua aspek kehidupan mereka.

2. Pendukung Pembentukan Karakter: Moral guru melibatkan peran aktif dalam membantu siswa mengembangkan karakter yang baik. Guru harus membimbing siswa dalam memahami nilai-nilai moral seperti kebaikan, keadilan, menghormati sesama, dan bertanggung jawab atas tindakan mereka.

3. Keterlibatan dalam Pengembangan Moral: Guru diharapkan terlibat dalam program-program pengembangan karakter dan moral di sekolah. Mereka dapat menyusun aktivitas atau pembelajaran khusus yang dirancang untuk memperkuat sikap-sikap moral dan sosial siswa. Pembahasan tentang kompetensi guru mencakup keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang diperlukan oleh seorang guru untuk memberikan pendidikan yang berkualitas.

Berikut adalah beberapa poin yang dapat dibahas dalam konteks kompetensi guru:

1. Kompetensi Pedagogik: Ini mencakup keterampilan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang efektif, menggunakan berbagai strategi pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan siswa dengan gaya belajar yang berbeda, serta mampu mengevaluasi dan memberikan umpan balik yang konstruktif terhadap kinerja siswa.

2. Kompetensi Subjek: Guru harus memiliki pengetahuan yang mendalam tentang subjek yang mereka ajarkan, termasuk pemahaman yang kuat tentang materi kurikulum, perkembangan

terkini dalam bidang studi mereka, dan kemampuan untuk menghubungkan konsep-konsep pelajaran dengan kehidupan nyata.

3. Kompetensi Profesional: Ini meliputi keterampilan dalam merencanakan, mengorganisir, dan mengevaluasi program pembelajaran, serta kemampuan untuk berkolaborasi dengan rekan kerja, orang tua siswa, dan stakeholder lainnya untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

4. Kompetensi Kepribadian: Guru harus memiliki sikap profesional yang positif, seperti kesabaran, empati, dan toleransi, serta kemampuan untuk berkomunikasi dengan efektif, membangun hubungan yang baik dengan siswa dan orang tua, dan menangani konflik dengan bijaksana.

KESIMPULAN

Dengan memahami dan menginternalisasi hakikat, etika, moral, dan kompetensi guru, mereka dapat menjadi agen perubahan yang efektif dalam pembentukan generasi yang berkualitas dan mendorong kemajuan dalam dunia pendidikan. Mempertahankan standar tinggi dalam semua aspek ini adalah kunci untuk memastikan bahwa guru dapat memenuhi peran mereka dengan baik dan memberikan kontribusi yang berarti bagi pembangunan masyarakat dan bangsa.

1. Hakikat Guru: Seorang guru bukan hanya sekadar penyampai pengetahuan, tetapi juga pembimbing, penginspirasi, dan pemodel bagi siswa. Hakikat guru mencakup peran utama dalam membentuk karakter dan memandu perkembangan pribadi dan akademik siswa.

2. Etika Guru: Etika guru mencakup kewajiban moral dan profesional untuk bertindak dengan integritas, kejujuran, dan keadilan dalam setiap aspek pekerjaan mereka. Guru diharapkan menjaga standar etika yang tinggi dan memberikan contoh perilaku moral yang baik kepada siswa.

3. Moral Guru: Moral guru mencakup nilai-nilai moral yang harus dimiliki oleh seorang guru, seperti empati, kesabaran, tanggung jawab, dan komitmen terhadap pembentukan karakter siswa. Guru memiliki peran penting dalam membantu siswa memahami dan menginternalisasi nilai-nilai moral yang positif.

4. Kompetensi Guru: Kompetensi guru mencakup keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang diperlukan untuk memberikan pendidikan yang berkualitas. Ini termasuk keterampilan pedagogik, pengetahuan subjek, kemampuan teknologi, profesionalisme, kepribadian, dan manajerial.

SARAN

Menyediakan program pendidikan dan pelatihan yang berkelanjutan bagi guru untuk meningkatkan keterampilan pedagogik, pengetahuan subjek, dan pemahaman etika serta moral. Ini dapat dilakukan melalui workshop, seminar, atau kursus pendidikan profesional. Pembinaan Etika dan Moral: Mendorong refleksi diri dan diskusi kelompok tentang isu-isu etika dan moral dalam konteks pendidikan. Guru perlu diberikan kesempatan untuk memahami dilema moral yang mungkin mereka hadapi dan cara terbaik untuk menanggapi mereka secara etis.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, A., Adawiyah, A., & Sitti, H. (2022). Pengaruh Kode Etik Guru Terhadap Perilaku Kerja Tenaga Pendidik.
- Etik, P. K. Konsep Kode Etik Guru. *Profesi Keguruan*, 79.
- Fitriatin, N., Itania, I., Khasanah, I. U., & Adriyansyah, M. A. (2023). Pengaruh Kode Etik Guru terhadap Proses Pembelajaran. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(1), 586-594.
- Marjuni, A. (2020). Peran dan fungsi kode etik kepribadian guru dalam pengembangan pendidikan. *Jurnal Pendidikan Kreatif*, 1(1).
- Pengky, P., Octavia, O., Seruyanti, N., Endri, E., & Munthe, Y. (2023). Fluktuasi Pembelajaran-Peziarahan-Profesionalitas-Kode Etik Guru di Indonesia. *Jurnal Pengajaran Sekolah Dasar*, 2(1), 60-75.
- Ulfah, DY (2023). Kode Etik Guru untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Siswa.
- Yenti, R. F., & Darmiyanti, A. (2023). Peran Kode Etik Guru sebagai Landasan Berprilaku dalam Pengembangan Pendidikan. *Journal on Education*, 5(2), 2908-2913.